

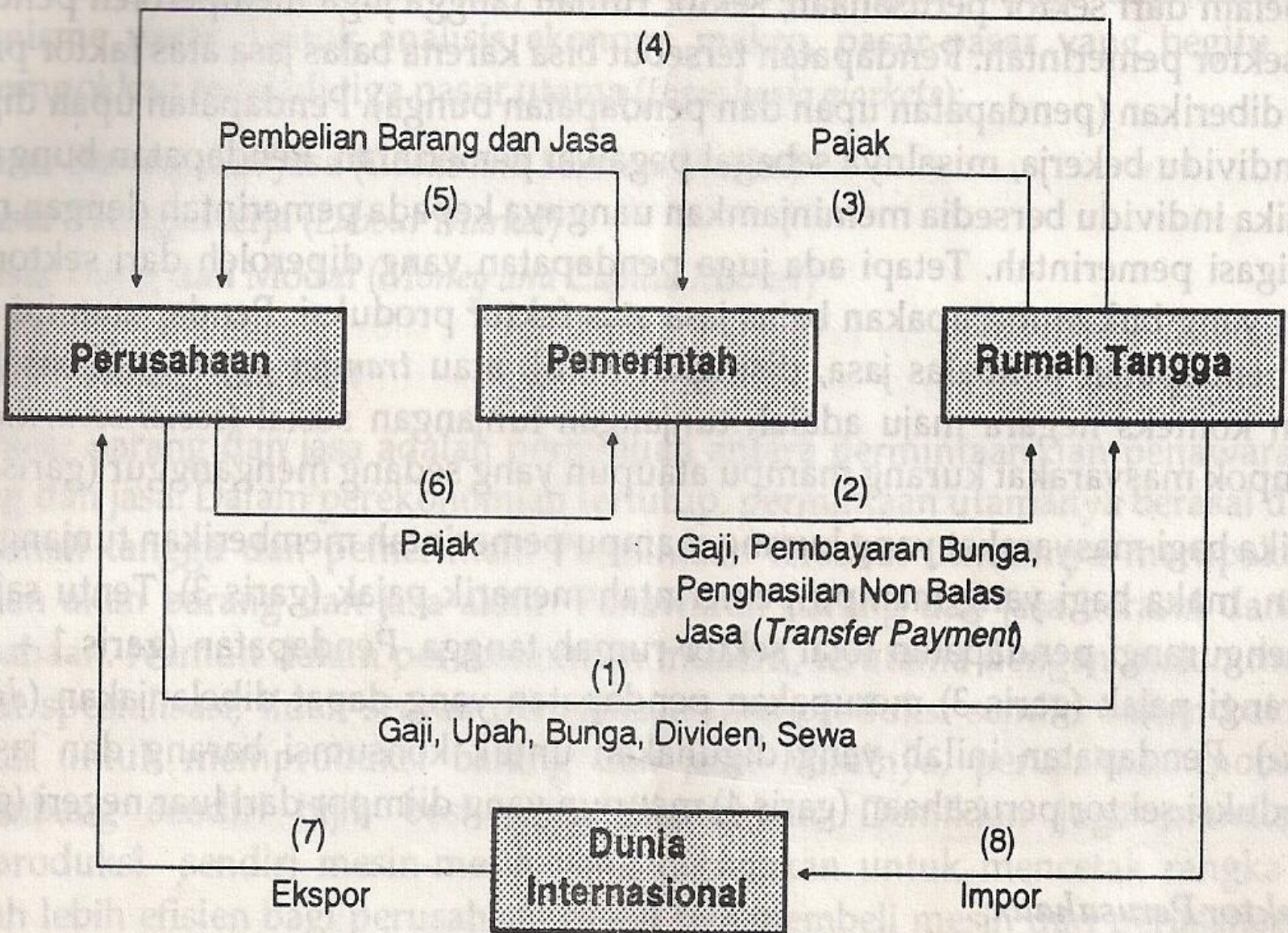
PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL

Pendapatan nasional adalah suatu kerangka perhitungan yang digunakan untuk mengukur aktivitas ekonomi yang terjadi atau yang berlangsung di dalam perekonomian.

a. **SIKLUS ALIRAN PENDAPATAN (CIRCULAR FLOW)**

- Siklus aliran pendapatan adalah sebuah model yang menggambarkan bagaimana interaksi antar para pelaku ekonomi menghasilkan pendapatan yang digunakan sebagai pengeluaran dalam upaya memaksimalkan nilai kegunaan (utility) masing-masing pelaku ekonomi.
- Perhatikan gambar berikut:

Pembelian Barang dan Jasa



b. Metode Penghitungan Pendapatan Nasional

1. Metode Output

Menurut metode ini, PDB Adalah output yang dihasilkan oleh suatu perekonomian. Tetapi kenyataannya yang dihitung adalah nilai tambah masing-masing sektor. Yang dimaksud nilai tambah adalah selisih antara nilai output dan nilai input.

Contoh

Output Sektoral Negara Astina, Tahun 2000

Sektor Produksi	Nilai Output	Nilai Input	Nilai Tambah
1. Pertanian (Kapas)	300	0	300
2. Pabrik Benang	400	300	100
3. Pabrik Tekstil	600	400	200
4. Industri Garmen	800	600	200
5. Perdagangan (Pakaian)	1.000	800	200

2. Metode Pendapatan

- Metode ini memandang nilai output perekonomian sebagai nilai total balas jasa atas faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi.

Hubungan keduanya dapat digambarkan dalam fungsi produksi berikut :

$$Q = f(L, K, U, E)$$

dimana : Q = output L = tenaga kerja
 K = modal U = uang
 E = kemampuan entrepreneur

- Dengan demikian Pendapatan Nasional merupakan total balas jasa seluruh faktor produksi

$$PN = w + i + r + \pi$$

dimana : $w = \text{upah/gaji}$

$i = \text{pendapatan bunga}$

$r = \text{pendapatan sewa}$

$\pi = \text{keuntungan}$

contoh

**Pendapatan Nasional Amerika Serikat
Tahun 1994 Berdasarkan Pendekatan Pendapatan
(Dalam US\$ Miliar)**

Pendapatan Upah/Gaji (<i>Computation of Employes</i>)	4.004,6
Pendapatan Non Gaji (<i>Properties Income</i>)	473,7
Keuntungan Perusahaan (<i>Corporate Profits</i>)	542,7
Pendapatan Bunga Neto (<i>Net Interest</i>)	409,7
Pendapatan Sewa (<i>Rental Income</i>)	27,7
Pendapatan Nasional (<i>National Income</i>)	5.458,4

: Diolah dari Case & Fair (1996), Tabel 22.3, hal. 576.

3. Metode Pengeluaran

- Menurut metode pengeluaran nilai PDB merupakan nilai total pengeluaran dalam perekonomian selama periode tertentu. Menurut metode ini ada beberapa jenis pengeluaran agregat dalam suatu perekonomian yaitu:
 - a. Konsumsi Rumah Tangga (Household Consumption)
 - b. Konsumsi Pemerintah (Government Consumption)
 - c. Pengeluaran Investasi (Investment Expenditure)
 - d. Ekspor Neto (Net Export)

Dengan demikian nilai PDB berdasarkan metode pengeluaran adalah nilai total lima jenis pengeluaran tersebut :

$$PDB = C + G + I + (X - M)$$

Dimana : C = konsumsi rumah tangga

G = konsumsi pemerintah

I = Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto

X = Ekspor

M = Impor.

Contoh

Produk Domestik Bruto Indonesia 1996 (Harga Berlaku) Menurut Pengeluaran (Dalam Miliar Rupiah)

Konsumsi Rumah Tangga (<i>Privat Consumption</i>)	308.469
Konsumsi Pemerintah (<i>Government Consumption</i>)	40.695
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto (<i>Gross Capital Formation</i>)	172.777
Ekspor Barang dan Jasa (<i>Export of Goods & Services</i>)	138.675
Impor Barang dan Jasa (<i>Import of Goods & Services</i>)	-131.660
Total PDB (<i>GDP</i>)	528.956

an: Ekspor Bersih (*Net Export*) = Ekspor - Impor = 7.015, angka positif menunjukkan ekspor barang dan jasa tahun 1996 lebih besar Rp 7.015 miliar daripada impor barang dan jasa.

- ber: 1) International Financial Statistics (IMF), 1997.
2) Badan Pusat Statistik.

Beberapa pengertian yang harus dipahami berkaitan dengan pendapatan nasional

- 1. Produk Domestik Bruto (Gross Domestic Product)**
- 2. Produk Nasional Bruto (Gross National Product)**
- 3. Produk Nasional Neto (Net National Product)**
- 4. Pendapatan Nasional (National Income)**
- 5. Pendapatan Perseorangan(Personal Income)**
- 6. Pendapatan Personal Disposibel (Disposable Personal Income)**

Dari Produk Domestik Bruto sampai ke Pendapatan Personal Disposibel dapat diringkaskan sebagai berikut :

$C + G + I + (X - M) = \text{Produk Domestik Bruto (PDB)}$

Ditambah : Pendapatan Faktor Produksi Domestik Yang Ada di Luar Negeri

Dikurang : Pembayaran Faktor Produksi Luar Negeri Yang Ada di Dalam Negeri

$= \text{Produk Nasional Bruto (PNB)}$

Dikurang : Penyusutan

$= \text{Produk Nasional Neto (PNN)}$

Dikurang : Pajak Tidak Langsung

Ditambah : Subsidi

$= \text{Pendapatan Nasional (PN)}$

Dikurang : Laba Ditahan

Dikurang : Pembayaran Asuransi Sosial

Ditambah : Pendapatan Bunga Personal dari Pemerintah dan Konsumen

Ditambah : Penerimaan Bukan Balas Jasa

$= \text{Pendapatan Personal}$

Dikurang : Pajak Pendapatan Personal

$= \text{Pendapatan Personal Disposabel}$